

## **Nono Sampono Dorong Peran Indonesia Memfasilitasi Kerja Sama ASEAN dengan Melanesian Spearehed Group**

**Jakarta-senayan (20/11)**–Dalam Expert Meeting (Temu Pakar) Badan Kerjasama Parlemen DPD RI dengan tema “Merintis Jalan Kerjasama Yang Saling Menguntungkan Antara Indonesia dan Negara-Negara Melanesia”, Anggota BKSP dan Ketua Kaukus DPD RI Indonesia Timur, Nono Sampono menyampaikan bahwa posisi Indonesia sangat strategis untuk berperan aktif dalam mendorong dan memfasilitasi terjalannya kerjasama negara-negara ASEAN dengan Melanesian Spearehed Group yang terdiri dari Papua New Guinea (PNG), Republik Fiji, Republik Vanuatu, Solomon Islands, dan New Caledonia.

“Saya pikir Indonesia berposisi sebagai juru kunci yang sangat strategis untu berperan aktif dalam memfasilitasi kerjasama antara negara-negara ASEAN dengan MSG.” Ujar Nono Sampono saat expert meeting BKSP DPD RI

Menurut Senator Indonesia asal Provinsi Maluku ini bahwa selama ini kita senantiasa berkiblat dan membangun kerjasama hanya dengan negara-negara Barat dan Eropa serta Asia Timur seperti Jepang, Korea Selatan, Tiongkok dan lain sebagainya. Padahal posisi Indonesia selalu berada di posisi bawah bila di dibandingkan dengan negera-negara tersebut. Oleh karena itu, Indonesia sudah mestinya membangun kerjasama dengan negara-negara MSG, dimana posisi Indonesia sangat strategis dan cukup menguntungkan.

“Indonesia semestinya mulai menggeser kerjasama tidak hanya berkiblat ke negera-negara-negara Barat, Eropa serta Asia Timur semata, akan tetapi sudah harus bergeser ke negara-negara sebelah Timur seperti MSG. Sudah tentu Indonesia berposisi strategis dan unggul dengan negara-negara tersebut. Berbeda jika dibandingkan dengan negara-negara Barat, Eropa, serta Asia Timur sudah pasti posisi Indonesia lebih rendah.” Tegas mantan Komandan Korps Marinir TNI AL.

Lebih lanjut, Mantan Kepala Basarnas RI ini mengungkapkan bahwa terdapat lima provinsi di Indonesia yang termasuk ras Melanesia yaitu Provinsi Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan total jumlah penduduk sekitar 15.770.798. Bahkan jumlah penduduk Indonesia ras Melanesia lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah penduduk lima negara yang tergabung dalam MSG yaitu sekitar 9.447.081. Oleh karena itu, dengan ras Melanesia terbesar di Indonesia, kemudian kesamaan iklim dan geografis adalah potensi besar yang dapat menguntungkan bagi Indonesia dalam menjalin kerjasama dalam berbagai bidang dengan MSG.

“Saya yakin negara-negara MSG sangat apresiasi bila Indonesia secara intens membangun kerjasama. Sebenarnya negara-negara MSG sudah mulai hendak berlepas dari ketergantungan terhadap Australia dan New Zealand. Indonesia adalah salah satu bisa menjadi tumpuan negara-negara MSG tersebut.” Demikian tutup Nono Sampono

**Letjen TNI (Marinir) Purn. Dr. Nono Sampono, M.Si**

**Ketua Kaukus DPD RI Indonesia Timur dan Anggota DPD RI Dapil Maluku 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir TNI AL; Mantan Kepala Basarnas RI;**

